

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

A. Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Akhlak Siswa Kepada Kedua Orang Tua Di SMK Negeri 1 Kras Kediri

berdasarkan *output regresi sederhana* didapat nilai *sig* untuk akhlak kepada kedua orang tua sebesar 0,05 ($0.005 < 0,05$). dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0.005 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *gadget* terhadap akhlak siswa kepada kedua orang tua di SMK N 1 Kras Kediri.

Dalam etika islam dorongan dan berkehendak baik pada orang tua telah menjadi salah satu akhlak yang mulia, dorongan tersebut harus tertanam sedemikian rupa sebab hanya ayah dan ibu yang berjasa kepada anak-anaknya. dalam berkata kepada orang tua tidak boleh dengan perkataan yang menyinggung hati ibu dan ayah, jangan sampai menggunakan kata-kata yang menyinggung perasaannya seperti ucapan “cis atau hah”¹

Tetapi pada kenyataan sekarang para remaja tidak menuruti perkataan orang tuanya, saat ia sedang bermain *gadget*, maka mereka tidak bisa di

¹ A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung:Cv Pustaka Setia,2007), hal. 172

ganggu walaupun yang menyuruhnya untuk melakukan suatu pekerjaan membantu ibunya maka mereka tidak bisa melepaskan sejenak *gadget* tersebut. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan *gadget* telah mempengaruhi akhlak para siswa. Padahal didalam Al-Qur'an QS. Al-Isra' ayat 23-24 telah memerintahkan kita berbuat baik kepada kedua orang tua.

B. Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Akhlak Siswa Kepada Guru Di SMK Negeri 1 Kras Kediri

Berdasarkan *output regresi sederhana* didapat nilai *sig* untuk akhlak kepada guru sebesar 0,000 ($0.000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *gadget* terhadap akhlak siswa kepada guru di SMK N 1 Kras Kediri.

Berakhlak kharimah terhadap guru harus benar-benar dilakukan, karena seorang guru adalah seseorang yang telah berjasa yang memberikan dan mengajarkan ilmunya kepada kita untuk bekal mengarungi hidup ditengah masyarakat maupun dmasa depan nantinya.²

Ketika pembelajaran berlangsung sebagian siswa yang merasa bosan dalam mendengarkan pelajaran yang disampaikan gurunya, mereka menggunakan *gadget* untuk membuka sosial media seperti *facebook* dan

² Sidik Tono, et.al. *Ibadah Dan Akhlak Dalam Islam*, (Yogyakarta:UIN Press,1998), hal.

instagram tanpa diketahui oleh gurunya. Hal ini telah membuktikan bahwa seorang siswa telah tidak menghargai seorang guru yang sedang menerangkan pembelajaran didalam kelas.

C. Pengaruh Penggunaan *Gadget* terhadap Akhlak Siswa Kepada Sesama Siswa Di SMK Negeri 1 Kras Kediri

Berdasarkan *output regresi sederhana* didapat nilai *sig* untuk akhlak kepada guru sebesar 0,001 ($0.001 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *gadget* terhadap akhlak siswa kepada sesama siswa di SMK N 1 Kras Kediri.

Bentuk akhlak kepada teman ini dapat dibuktikan dengan saling membina rasa kasih sayang, memberi salam ketika berjumpa, karena dengan memberi salam tersebut menunjukkan sikap rendah hati terhadap siapapun, saling membantu diwaktu senggang, lebih-lebih diwaktu susah, saling memberi, saling menghormati dan saling menghindari dari pertengkaran dan permusuhan.³ Dengan hadirnya *gadget* digenggaman siswa menjadikan siswa seolah acuh kepada teman sendiri, mereka lebih asyik bermain *gadget* daripada berinteraksi dengan sesama siswa.

³ Saleh Ahmad Asy-Syaami, *Berakhlak dan Beradab Mulia Contoh-Contoh dari Rasulullah*, (Jakarta:Gema Isani,2005), hal. 759

D. Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Akhlak Siswa Secara Bersama-Sama (Akhlak Kepada Kedua Orang Tua, Akhlak Kepada Guru Dan Akhlak Kepada Sesama Siswa)

Berdasarkan output hasil uji manova diperoleh tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikan uji serempak diperoleh nilai 0,000 dengan demikian nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan adanya pengaruh antara penggunaan *gadget* terhadap akhlak siswa di SMK Negeri 1 Kras Kediri.

Akhlak siswa bisa ditanamkan, dilatih dan dibiasakan melalui pendidikan. Akhlak siswa adalah sikap yang telah ada dalam diri siswa, berkaitan dengan ucapan dan perbuatan yang harus ditampakkan oleh siswa dalam pergaulan disekolah dan diluar sekolah, melainkan berbagai ketentuan lainnya yang memungkinkan dapat mendukung efektivitas proses belajar mengajar. Penggunaan *gadget* diyakini mempunyai pengaruh yang kuat dalam merubah akhlak siswa. Pengaruh yang berkaitan dengan akhlak siswa yaitu penggunaan *gadget*, yakni dimana waktu yang digunakan untuk mengoperasikan *gadget* oleh siswa harus dibatasi oleh siswa itu sendiri agar tidak memakan waktu banyak sehingga melupakan tugas sekolah. Siswa yang dapat memanfaatkan waktu dan menggunakan *gadget* dengan baik, maka dia akan merasakan

dampak positif dari *gadget* tersebut serta tidak akan merubah akhlaknya. Dan sebaliknya.

Menurut Abuddin Nata untuk menjelaskan faktor –faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Faktor kedua adalah empirisme, yaitu bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan akhlak seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Kemudian faktor yang terakhir aliran konvergensi, yaitu faktor campuran yaitu dari pembawaan anak dan lingkungan sosial untuk beradaptasi dengan masyarakat.⁴ *Gadget* adalah salah satu faktor dari luar yang dapat mempengaruhi akhlak siswa. waktu penggunaan *gadget* yang dihabiskan siswa untuk aplikasi *gadget* seperti *youtobe*, *facebook*, *instagram*, *whatsapp* sangat berpengaruh dengan akhlak siswa sehingga siswa tersebut harus pandai pandai dalam membatasi penggunaan *gadget* tersebut dengan kegiatan yang tidak melibatkan *gadget* seperti membaca kitab alqur'an.

⁴ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2012), hal.166